



PELATIHAN IPCN

DASAR DASAR PENELITIAN

Himpunan Perawat Pencegah dan Pengendali
Infeksi Indonesia (HIPPII PUSAT)

TUJUAN PEMBELAJARAN



- **Peserta pelatihan :**
- ✚ Mengetahui dasar-dasar penelitian
- ✚ Mengetahui peran perawat dalam penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan
- ✚ Mampu meningkatkan motivasi dan minat terhadap penelitian (pengguna aktif hasil penelitian)
- ✚ Mampu berpartisipasi dalam penelitian yang dilaksanakan di RS, sesuai dengan peran, fungsi, dan tugas IPCN di RS



POKOK BAHASAN

1. Latar Belakang
2. Sejarah Penelitian di INA
3. Peran dan Fungsi IPCN
4. Pengertian Penelitian
5. Manfaat Penelitian
6. Lingkup dan Area Penelitian
7. Tahapan Membuat Penelitian
8. Kesimpulan

LATAR BELAKANG

- Perkembangan ilmu dan kemajuan profesi keperawatan saat ini bisa dicapai karena :
 - jasa para *nursing theorists* yang telah melakukan berbagai penelitian di bidang keperawatan
 - jasa para praktisi keperawatan yang mampu dan mau berpartisipasi serta mengaplikasikan hasil penelitian-penelitian tsb.
- Penelitian keperawatan telah dilakukan sejak era Florence Nightingale. (*Notes on Nursing, 1859-1969*)

LATAR BELAKANG

- Hakikinya setiap perawat profesional dengan tingkat mahir di salah satu (atau lebih) area keperawatan:
 - berminat melakukan penelitian di bidang keahliannya, atau
 - setidaknya mampu menggunakan hasil penelitian saat melakukan pratek profesionalnya.
- Buku- buku tentang Riset Keperawatan (Prof.Sudarwan Danim, 2003)
- Penulis asli : Nancy Burns & Susan K Grove



Florence Nightingale 1820

- Karya pertama Florence berjudul Notes on Nursing, yang menjelaskan aktivitas penelitian yang berfokus
 - pentingnya lingkungan yang sehat dalam mendorong kesehatan fisik dan mental pasien (patient's physical and mental wellbeing).
 - Florence mengidentifikasi dan mengumpulkan data tentang lingkungan, spt ventilasi, kebersihan, temperatur atau kesterilan air serta diet untuk menentukan pengaruhnya thd kesehatan klien



Latar Belakang

- Ilmuan yang mengamalkan ilmu tertentu dalam tugas perkerjaannya perlu mengembangkan ilmunya melalui penelitian.
- **Penelitian adalah tulang punggung ilmu pengetahuan**, hasil penelitian harus diamalkan dalam praktik profesi, dengan demikian akan memperbaiki mutu pelayanan profesi termasuk keperawatan.



Latar Belakang

- Dalam bidang kesehatan (UU No.23 1992) dinyatakan ada 4 ilmu bidang kesehatan yaitu kedokteran, keperawatan, kesehatan masyarakat dan farmasi.
- Pengganti UU No 23/1992, UU N0 36/2014 tentang Kesehatan



Sejarah Penelitian di INA (1)

- TAHUN 1900 – 1970
 - Pertumbuhan pengetahuan keperawatan dan pengakuan keperawatan sbg satu disiplin ilmu/profesi
 - Haasil studi komprehensif Goldmark, pentingnya persiapan pendidikan , RS memberikan k kesempatan bagi peserta didik agar mendapat kan pengalaman dan belajar formal
 - Penelitian berfokus pada pokok masalah yang sangat memprihatinkan, kebutuhan pendidikan tinggi bagi perawat
 - Laporan Brown hasil dari studi intensif, tentang isu pendidikan dan pelayanan kesehatan



Sejarah Penelitian di INA (2)

- Sejak tahun 1950, penelitian keperawatan difokuskan pada pasien
- Tinjauan publikasi riset menunjukkan peningkatan presentasi studi tentang masalah-masalah yg berhubungan dengan praktik :
 - Edukasi 5 pilar pada pasien diabetik
 - Bagaimana perawatan pasien gangguan kulit
 - Bagaimana mengukur aspek tingkah laku manusia dalam meningkatkan kesehatan dan pencegahan penyakit



Sejarah Penelitian di INA (3)

- TAHUN 1970 – Sekarang
 - Keperawatan mencapai era baru dalam perkembangan riset
 - Fokus riset dari pendidikan keperawatan, administrasi, sampai kepada masalah praktik keperawatan
 - Keperawatan berkembang menjadi profesi yang berfokus pada seni dan ilmu



FAKTOR KEBERHASILAN PPI



- Dukungan Manajemen
- Struktur Organisasi
- **Peran dan Fungsi IPCN**
- Otoritas TIM PPI
- Tersedianya Fasilitas
- **Komitmen Individu**
 - Kesadaran
 - Kepedulian
 - Tanggung jawab



Pengertian (1)

- Penelitian terjemahan dari kata research (Inggris) yang akhirnya di Indonesiakan menjadi Riset.
- Secara etimologi, riset berasal dari dua kata yaitu "re" = kembali atau berulang-ulang,
- "search" berarti mencari.
- Dengan demikian, riset berarti mencari makna kembali secara berulang-ulang.

Pengertian (2)

- Penelitian merupakan proses ilmiah karena menggunakan ilmu dan penelitian akan menghasilkan penemuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.
- Dalam penelitian menggunakan metode ilmiah. Metode ilmiah merupakan proses yang teratur yang menggunakan prinsip-prinsip ilmu, memerlukan langkah-langkah yang berurutan untuk mencari informasi bagi pemecahan masalah

Pengertian (3)

- Penelitian keperawatan menurut American Nurse's Assosiation/ANA (1981) :

“pengembangan pengetahuan tentang kesehatan dan kemajuan kesehatan di dalam keseluruhan rentang kehidupan, merawat atau memelihara orang yang mengalami masalah kesehatan dan ketidakmampuan baik fisik maupun psikologis”



Manfaat Penelitian

- Tersedia nya pelayanan kesehatan yg berkualitas tinggi dan update pada pasien
- Pelayanan keperawatan yg diberikan komprehensif dan berkesinambungan
- Meningkatkan harapan konsumen
- Meningkatkan diri perawat, dg mencari strategi perawatan yg lebih baik dan efektif dalam biaya
- Meningkatkan rasa percaya diri perawat, krena unsur penting dlm praktik keperawatan dicapai



Lingkup dan Area Penelitian Kep (1)

- Lingkup penelitian keperawatan termasuk dalam penelitian kesehatan, yang bersumber pada penelitian epidemiologi kesehatan serta .

- Area Penelitian Pre Klinik :
 - 1) Keperawatan dasar
 - 2) Dasar Keperawatan
 - 3) Administrasi dan Manajemen Keperawatan dan Kesehatan
 - 4) Pendidikan Keperawatan
 - 5) Teori terkait (kedokteran, farmasi, kesehatan masyarakat, psikologi, sosial dll)

Lingkup dan Area Penelitian Kep (2)

■ Area Penelitian Klinik :

- 1) Keperawatan Reproduksi (Maternal Perinatal)
- 2) Keperawatan Pediatrik
- 3) Keperawatan Medikal Bedah
- 4) Keperawatan Psikiatrik

• Komunitas :

- 1) Keperawatan Keluarga
- 2) Keperawatan Komunitas
- 3) Keperawatan Gerontik dan Kelompok khusus
- 4) Keperawatan Kesehatan Matra dan kesehatan kerja

Proses Tahapan Penelitian



- Proses penelitian terdiri atas 4 tahapan yang berurutan yang direncanakan yaitu;
 1. Tahapan perencanaan (menyusun proposal);
 2. Tahap pelaksanaan (pengumpulan data, penampikan data);
 3. Tahap analisis (mengelompokkan data, menerapkan cara perhitungan / statistik yang sesuai, interpretasi hasil penelitian);
 4. Tahap desiminasi (menyajikan hasil penelitian secara tertulis disertai secara lisan dalam bentuk pertanggungjawaban / promosi).

1. Tahap Perencanaan (Proposal)

- Tahap ini merupakan tahap yang menentukan hasil kegiatan, serta atau rancangan penelitian dan melampaui berbagai kegiatan panjang dan sistematis.
- Mengidentifikasi masalah penelitian
- Merumuskan masalah
- Menetapkan tujuan umum dan khusus serta maksud penelitian,
- Rumuskan hipotesis (tidak semua penelitian)
- Menentukan rancangan / desain serta metodologi penelitian termasuk rancangan analisis data/hasil penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

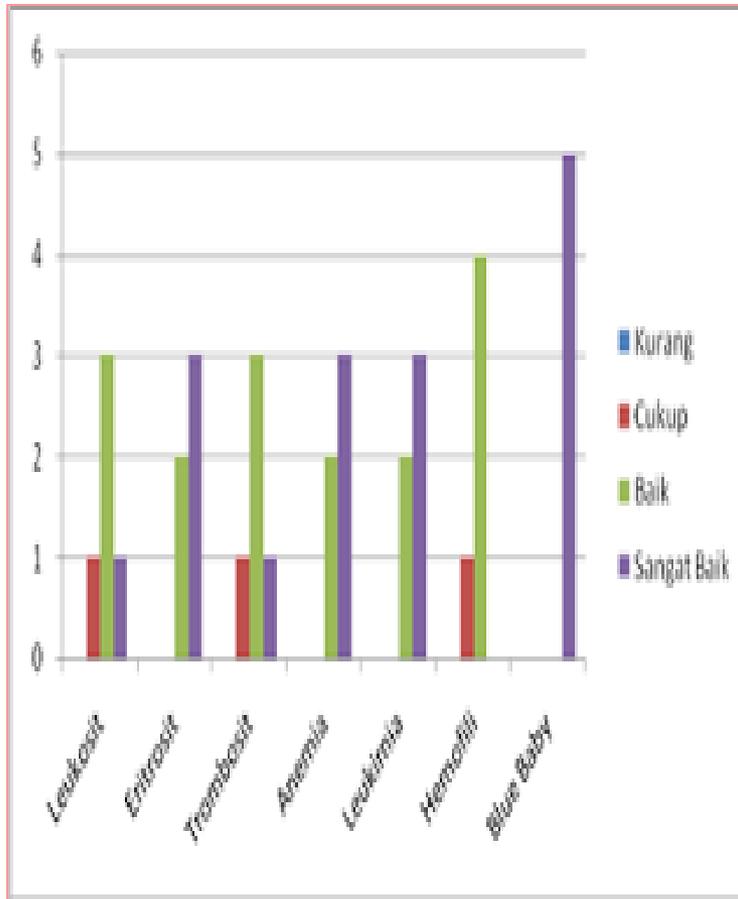
- Kegiatan ini dilakukan jika prosedur administrasi telah mendapat ijin dari pihak tempat penelitian dan pihak yang memberikan wewenang
- Penelitian termasuk secara etik oleh Komisi Etik.
- Penelitian dilakukan dengan teknik yang telah ditentukan dan diujicobakan dan pengumpul data dpt dilakukan oleh asisten yg terlatih.
- Peneliti mengikuti setiap rencana yang ada dalam proposal dan telah disepakati.
- Bila ada kendala peneliti dapat mengambil keputusan mengubah

3. Tahap Analisa Data

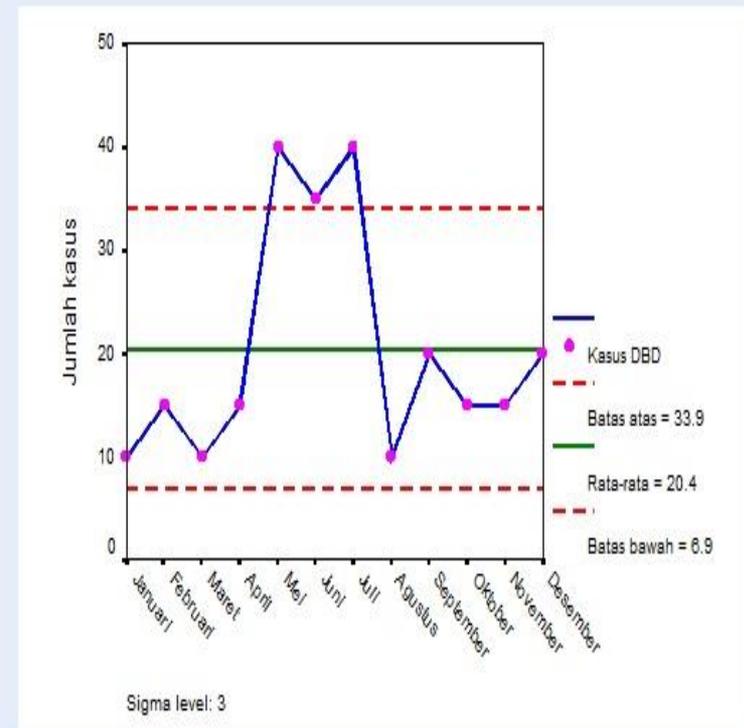


- Data yang telah dihitung dan ditabulasi, dianalisis menggunakan perhitungan/uji statistik yang sesuai
- Selanjutnya di interpretasi dan menghasilkan temuan.
- Temuan penelitian perlu disentesa dengan memadukan bersama konsep dan teori dalam studi kepustakaan kemudian dipadukan dengan hasil penelitian terdahulu/sejenis sehingga dapat menghasilkan kesimpulan
- Kesimpulan dalam tahap analisis data adalah hasil yang paling bermakna dalam penelitian

Contoh Penyajian Data Penelitian

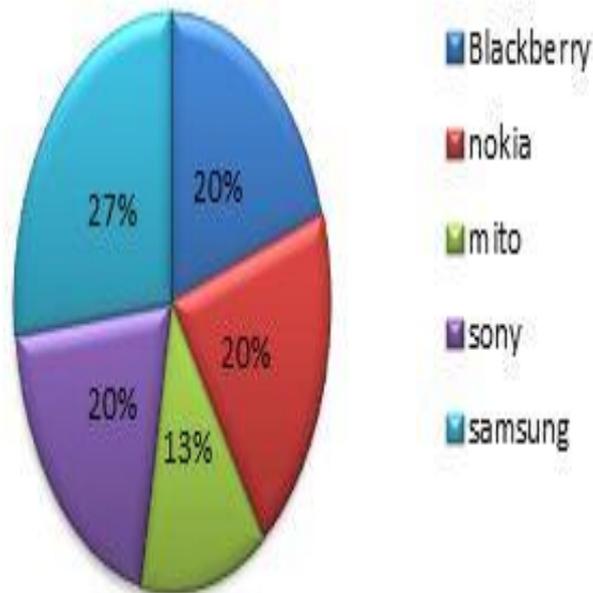


Jumlah Kasus DBD Menurut Bulan di RS



Contoh Penyajian Data Penelitian

Banyaknya peminat



Tabel 3. Tabel Distribusi Frekuensi untuk Proses Pengukuran Tinggi Temperatur

Tinggi Temperatur (dalam Fahrenheit)	Frekuensi (f)	Frekuensi Relatif
$99,5 \leq x < 104,5$	2	0,04
$104,5 \leq x < 109,5$	8	0,16
$109,5 \leq x < 114,5$	18	0,36
$114,5 \leq x < 119,5$	13	0,26
$119,5 \leq x < 124,5$	7	0,14
$124,5 \leq x < 129,5$	1	0,02
$129,5 \leq x \leq 134,5$	1	0,02
Total	50	1

4. Tahap Pelaporan



- Penelitian sebagai metode ilmiah dalam hasanah pengetahuan perlu disebar luaskan secara terbuka sehingga hasilnya dapat dikonsumsi (dibaca, dipahami bahkan diterapkan untuk memperbaiki atau meningkatkan pelayanan serta kehidupan manusia).
- Selain sebagai sumber / sanggahan untuk penelitian berikutnya.
- Pelaporan penelitian juga dapat dianggap sebagai bentuk pertanggungjawaban tentang apa yang telah dilakukan, bahwa peneliti telah bersandar pada suatu konsep dan teori yang baik

Etika Penelitian



GENERAL

Respect/Menghormati
Beneficence/Berbuat baik
Confidentiality/Rahasia
Justice/Keadilan
Non Maleficence/Tidak merugikan
Veracity/Kejujuran

KEPERAWATAN

- Respect/Menghormati
- Beneficence/Berbuat baik
- Confidentiality/Rahasia
- Justice/Keadilan
- Non Maleficence/Tidak merugikan

Kesimpulan

- Penelitian merupakan salah satu tugas pokok fungsi prioritas IPCN dalam pelayanan
- Hasil penelitian merupakan salah satu evidence based yang bermakna dalam menentukan intervensi keperawatan pada pasien
- Melakukan penelitian merupakan bagian dari upaya patient safety, karena semua intervensi yg dilakukan mempunyai dasar pembuktiannya.



Terima Kasih